



Hoofdredacteur :

M. M. ALFATTAH

Redacteur :

St. M. JOESOEUF SAMAH

Adres :

„AL-WIVAC — Buitenzorg (Java)

ALWIVAC

AL-WIVAC

ARGA LANGGANAN

di Hindia	3 boelan	f 3.—
diloear Hindia	3 „	f 4.—
di Hindia	6 „	f 6.—
diloear Hindia	6 „	f 8.—
di Hindia	1 taheen	f 10.—
diloear Hindia	1 „	f 12.—
Advertentie : sebaris		f 0.15
Sekali moeat seketjil-ketjilnja		f 2.—

Kalau berlangganan boleh berdamai
Oeang langganan dan bea Advertentie
dibajar lebih dahoeloe.

Typ. „Persatoean Moehammadijah“ Dk.

SOERAT CHABAR MINGGOEAN BERDASAR POLITIEK BERAZAZKAN ISLAM. SOEARA OEMMAT ISLAM SEDOENIA.

**KESOESAHAN ALWIVAC DALAM
3 TAHOEN PERDJALANAN.**

Alwivac arabie moelai diterbitkan pada tanggal 1 November 1923. Alawivaclah s.k. jang pertama kali memboeat pergerakan, soepaja Hoesein djatoeh dari atas tachtta keradjaannja. Baharoe 10 lembar sadja keloe, boentoet-boentoet Hoesein telah moelai menderita kesoeshannja. Boekan boentoet-boentoet Hoesein sadja jang telah berboeat djahat atas soerat kabar kita, tetapi banjak poela orang jang mengatakan kita gila atau s.k. kita gila, sehingga waktoe agent menagih oeang langganan, langganan itoe berkata :

„Perloe apa dibajar, soerat chabar gila itoe.“
Saudara-saudara pembatja tanjalah kepada orang-orang arab di Soerabaja, bagaimanakah perkataan-perkataan orang jang tidak tahoe akan faedah-faedah Al-wivac terhadap kepada kita dan kepada Al-wivac.

Dalam tahoen itoe kita telah menerima soerat dari j. m. m. Sultan Turkije 'Abdulmadjid Chan, dan soerat dienst dari keradjaan Afghanistan, sedang kedoea soerat itoe mepertegoeh dan membesarkan hati kita. Batjalah Alwivac arabie No. 26 tahoen I.

Dewasa itoe kalau kita tidak salah kita kira Achmad Badjened luitenant 'Arab jang sekarang mendjadi kapitein 'Arab Buitenzorg, barang kali mendapat asoetan dari bangsanja dinegeri Arab, soepaja kita djangan meneroeskan atau berdiam diri sadja terhadap kepada Hoesein. Seringkali dia bitjara dengan kita, bahwa Pemerintah Belanda melarang kita, berboeat demikian ; poen ia atjap kali berkata atas nama toean Gobe, adviseur arabische zaken, sekarang Assistent Resident di Borneo dan dahoeloe consul Belanda di Djeddah, soepaja kita memperhentikan toedjoean pena kepada Hoesein. Tetapi kita pertjaja tidak betoel keadaän itoe sebab lebih banjak s.k. jang lebih keras dari pada kita di Hindia ini, apakah sebabnja Pemerintah tidak melarangnja? Djadi njata sekali ia itoe soeroehan Hoesein sadja? Itoepoen dalam pandangan di Achmad Badjened beloem mentjoekoepi maksoednja, laloe memasoekkan fitnah kepada Assistent Residenst Buitenzorg jang telah poelang verlof ke Eropa. Batjalah Alwivac 'arabie No. 27 boelan September tahoen 1924. Fitnahnja itoe kita tolak sekeras-kerasnja kepada Ass. Resident, sehingga Assistent Resident berkata kepada kita, apabila kita teroes meneroes demikian kita akan dioesir dari Indoesia ini dan akan diserah-

kan kepada Hoesein. Kita berasa menjesal dalam hati seorang Assistent Resident telah berani berkata demikian kepada kita, sedang kita pertjaja atas keamanan negeri tempat kediaman kita jang ada didalam kekoesaannja. Terpaksa kita bertanja kepada Gouvernement, tetapi kita tidak mendapet balesan. Berhoeboeng dengan soerat izin itoe, assistent Resident telah menjoeeroeh kita pergi kepada hoofd-commissaris Batavia, dan dia jang telah menahan kita satoe malam, walaupoen kita telah memberi pertanggoengan diatas diri kita.

Setelah dapat kenjataan dalam boekoennja, baharoealah kita dilepaskan oleh hoofdcommissaris jang . . . itoe. Batjalah Alwivac Arabie No. 1 tahoen II, Toean assistent resident jang sekarang mendjadi resident Bogor soedah memanggil kita bersama-sama dengan Achmad Badjened, memeriksa pasal soerat idzin. Oentoeng waktoe itoe toean resident mendapat boektinja, dan teroes mengakoe bahwa betoel kita telah ada didalam boekoe dalam tahoen 1920 dan 1924.

Si Achmad Badjened menjoeeroeh kita mentjetak sematjam soerat jang moela-moela di berinja voorschot f 10, kemoedian kita ada membajar belasting kepadanja f 6.— djadi djoemlah f 16 enam belas roepijah, sedang oetangnja ada f 40, — kepada kita jang sekarang katinggalannja kira-kira f 30,— Kita telah menagi pioetang ini kepadanja, tetapi beloem djoega dibajarnja.

Oeang blasting jang kita bajar kepadanja tidak diakoeinja dimoeka resident. Roepanja Achmad Badjened tidak berasa maloe diatas kepalsoeannja seperti jang terseboet diatas, ia berkata kepada orang-orang hendak menjtjahari seorang redacteur jang soeka mengemoedikan s.k. jang bakal dikeloearkannja. Tetapi tidak ada orang jang maoe, dan sekarang ia telah berangkat ke Mesir bersama-sama dengan anaknja, ehem hendak beladjar.

Djoega kita telah dibikin soesah oleh Assistent Resident Betawi jang telah meninggal doenia di Betawi, dia itoe mengatakan atau menoeoeh kita berboeat fitnah kepada kaoem-kaoem Said. Sekalian toedoehannja itoe kita telah tolak dengan keras.

Djoega ada orang jang memasoekkan rekest pendakwaan kepada Assistent Resident Betawi jang telah meninggal doenia di Betawi, jang mengatakan kita berboeat fitnah kepada kaoem-kaoem Said. Sekalian dakwa dan toedoeh-toedoehan itoe kita telah tolak de-

ngan keras. Hal ini soedah disiarkan dalam Hindia Baroe dengan berkepala *Pertjederään Islam*, dan demikian poela kita telah moeatkan dalam Alwivac Arabi No. 5 tahoen II ddo. 29 Januari 1925. Pendakwaan dan Toedoehan itoe tidak ada obahnja dengan pendakwaan dan toedoehan jang telah dimasoekkan orang baroe-baroe ini kepada Assistent Resident Soerabaja, lihat sadjalah kwaliteit matjam toedoehan dan pengadoean itoe dalam Soerb: Hdbl. jang telah menoeoeh kita Bolsjevik dan tidak mempoenjai toelatingspapieren, sehingga kita ditahan oleh hoofdcommissaris Soerabaja jang telah menjoeeroeh seorang rechercheur Belanda membawa kita ke Buitenzorg boeat menjelidiki sekalian toedoehan itoe, tetapi oleh sebab toean resident Bogor ada lebih ahli dalam hal ini, kita poen dibebaskan seperti biasa.

Hanja kita berasa menjesal kepada Gouvernement, soenggoeh menaroeheran kita, sampai sekarang pas kita masih sadja ditahan oleh Gouvernement tidak diberikan kepada kita, sehingga telah tiga kali kedjadian kesoeshan atas diri kita lantaran pasal pas sadja.

Sekalian jang telah kita terangkan diatas, telah kita beritahoekan kepada j. m. toean Kern, minta keadilannja, agar kita mendapat kelonggaran dalam hal ini, dan kalau kita hendak bergerak djangan kita dikatakan critiek lagi, sebab tidak ada orang jang ngetahoei kesoeshan kita sendiri, lain dari pada kita sendiri.

Kita berharap, soepaja toean Kern akan memberikan keadilannja dalam hal ini, agar hati kita djangan mempoenjai kemarahan karena selama kita berdjalan diatas hak, tentoe kita tidak mengambil poesing atau perdoeli atas kesenangan atau kemarahan orang lain.

Itoelah soeatoe pasal kesoeshan kita jang berhoeboeng dengan Pemerintah.

Dengarkanlah pasal kedoea ja itoe pasal Drukkerij jang telah menjoesahkan kita.

Waktoe terseboet diatas kita mentjetak Alwivac pada pertjetakan Drukkerij Arshipel di Buitenzorg. Ada seorang bernama Alawi Bahaddad al Haddar menjoeeroeh tjetak kepada Drukkerij itoe soeatoe boekoe jang bernama Al Gool Se Fadil jang isinja boeat mengangkat diri bangsanja dari pada manoesia lain machloek Allah serta mengandoeng masalah-masalah jang memetjahmentjahkan Kaoem Moeslimin diatas doenia ini. Sehingga itoe Arshipel tidak maoe mentjetak



Alwivac lagi, karena pehak Alawi mengeloarkan oeang kepada Archipel dan pehak Badjenet jang kasihan kepada Hoesein itoe mengedjoetkan Archipel. Terpaksalah kita memindahkan mentjetak Alwivac ke Boro-Budur jang dikepalai waktoe itoe oleh Al Hasijmi. Tetapi apa djadi, baharoe sadja 4 lembar keloear, teroes diperhentikan karena Drukkerij itoe meminta voorschot itoe akan dipotong tiap-tiap keloear f 10,—

serta menetapkan harga jang lebih tinggi Itoelah poela jang telah memaksa kita memindahkan Alwivac ke Drukkerij Kolff jaitoe tempat mentjetak Alwivac arabie dan kemoedian Alwivac Melajoe, Drukkerij Kolff mempertjajai kita atas riboe-riboe roepijah. Tetapi kita menjeser dalam hati oleh sebab keadaan jang telah terdjadi di Soerabaja baroe-baroe ini dan pembohongan - pembohongan jang mengatakan kita akan dioesir dari Indonesia, sembahjang mesti permisi, pasal peladjaran agama Islam. kita kira Drukkerij G. Kolff koerang senang mentjetak alwivac. Dia minta dari kita soepaja membajar loenas lebih dahoele, sedangkan jang akan diloenaskan itoe tidak begitoe banyak. Menoeroet perdjandjian, kalau Kolff tidak akan mentjetak s. k. kita lagi, hendaklah sekalian karangan - karangan kita jang beloem ditjetak dan cliché dikembalikan kepada kita, tetapi sampai sekarang beloem kita terima masih sadja ditahannja. Apakah sebab karangan-karangan dan cliché itoe ditahan? Apa perloenja? Djadi sekarang kantor alwivac tetap di Buitenzorg, Drukkerij alwivac Melajoe di Djokjarta dan Drukkerij alwivac arabie di Soerabaja. Moedahmoedahan tetaplah alwivac ditjetak di kantor tjetak orang Islam. Demikianlah kesoesahan - kesoesahan jang kita tanggoeng, dengan menderitai ongkost jang boekan sedikit.

Moedahmoedahan Al-wivac tidak akan berhenti, walapoen demikian kesoesahan-kesoesahan jang kita pikoel. Pendek kata, selama ajat kita dikandoeng badan, tentoe Al-wivac berdjalan dan mengoendjoengi toean-toean saudara, walapoen kita berada di Hindia, ataupun di Loear Hindia ini, seperti dinegeri kita di Mekkah, mesti saudara - saudara terima Alwivac Arabie dan Melajoe.

Tjoekoep rasanja boekti - boekti kepada toean-toean saudara, bahwa senantiasa kita mendapat halang - halangan, tetapi tidak orongnja Al-wivac sampai sekarang masih berdjalan.

Menoeroet firman Toehan Allah:

(ربنا افتح بيننا وبين قومنا بالحق وانت خير الفاتحين)

(خیر الفاتحین)

artinja kira-kira: „Hai Toehankoe moedahmoedahanlah memboekakan engkau antara kami dan antara kaoem kami dengan hak jang besar, bermoele engkau jaitoe jang terlebih baik membetoelkan orang jang bisa memboekaka.”

M. M. ALFATTAH.

MA'LOEMAT AL-WIVAC ARABIE DAN MELAJOE.

Oleh karena keperloean memindahkan penjetakan soerat kabar minggoean *Al Wivac*, Arab dan Melajoe, dari pada pertjetakan Kolff & Co, disebabkan pertjetakan itoe

roepa-roepanja kena pengaroeh kaoem pe-roesak jang memoesehi s. k. kita itoe, maka tidaklah terbit doea soerat kabar itoe dalam boelan December ini.

Adapoen akan terhentinja sementara itoe sekali-kali tidaklah oleh sesoeatoe ganggoean dari pada pihak pemerintahan. Maka bohonglah tiap-tiap kabar jang matjam itoe, jang terbitnja dari pada moeseoh kita semata-mata, jang memang ingin hendak me-roesakkan s. k. kita itoe.

Sebab itoe hendaklah sabar toean-toean langganan, karena boekanlah pertama kali Al wivac mendapat alangan sebagai ini, melainkan lebih doeloe soedah beroelang-oelang poela kedjadian di Archipel Drukkerij Buitenzorg.

Directeur Al wivac

M. M. ALFATTAH.

Noot: Sebagai advertentie seperti diatas itoelah jang soedah kita masoekkan kedalam Hindia Baroe No. 286 dan No. 288, soepaja toean-toean pematja dan langganan mengetahoeinja. Djadi amat banjak saudara-saudara jang berkirim soerat kepada kita, dan soerat toean-toean saudara itoe tidak kita balas, karena menoeroet pertimbangan kita telah mentjoekpilah rasanja MA'LOEMAT kita itoe sebagai balasan atas soerat-soerat toean-toean. Poen telah poela dichabarkan dalam Soera Perdamaian No. 33.

Melainkan kita berharap, djanganlah saudara-saudara menambah kesoesahan - kesoesahan kita, tetapi dengan hormat kirimkanlah dengan sigera oeang langganan.

SOERB-HDBL.

MAOE MENGHASOET

Dalam No. 7 kita soedah moeatkan chabar bohong jang disiarkan oleh Soerb. Hdbl dan dalam nummer itoe djoega telah kita beri djawaban jang seloelas-loeasnja, tjoekoepelah soedah bagi toean-toean pematja, tetapi sekarang njamoek itoe datang kembali mengoeng-dengoeng hendak mengasoet Pemerintah, halnja sama djoega dengan njamoek Baälwi jang selaloe bergerak menjiarkan tipoean dinegeri Arab.

Waktoe ini kita beloem maoe membalas 'akal Soerb-Hdbl, itoe, karena ada lebih baik lebih dahoele toean-toean pematja membatja salinan artikel jang dimoeat dalam Soerb. Hdbl tanggal 25 November seperti berikoet:

Masih selamanja pemboesoekan.

Beberapa minggoe jang telah laloe kita membitjarakan maksoed jang disiarkan oleh journalist M. Alfattih dalam soerat chabarnja Al Wivac.

Baginja jang pertama - tama kali menjalahkan Pemerintah kita: pasal menghalang-halangi kaoem Moeslimin mengerdjakan agamanja. Kita telah membitjarakannja pandjang dan lebar; journalist jang telah seringkali diseboet namanja itoe, baik di Hindia ataupun ditanah loearan, menjebarkan kesalahan-kesalahan jang keliwat; bahwa orang Islam perloe lebih dahoele dapat permisi dari jang berwadajib boeat mendirikan sembahjang.

Dalam soerat kabar tanggal 27 October kita membintjangkan perkara ini lebar dan pandjang; tjoekoepelah bagi pematja, kalau kita hanja memperingatkan jang berikoet.

Sewaktoe beberapa boelan j. l. di Djokja bermaksoed hendak mendirikan sembahjang pada tempat jang terboekaka boeat Rif-Kabijlen, maka bestuur mempersalahkan, bahwa

boeat mendirikan sembahjang itoe tidak akan diberi izin, karena sembahjang itoe didirikan boeat moeseoh dari satoe mogenheid jang kita berbaikan dengan dia.

Soeatoe permintaanpoen beloem pernah dimasoekkan oentoek mendirikan sembahjang itoe; pada pemberitahoean di Djokja dengan terang sekali boektinja kepada kita.

Lain dari pada itoe diketahoei orang djoega bahwa journalist Arab itoe dikirimkan dengan politie ke Buitenzorg boeat diperiksa kalau-kalau ia mempoenjai soerat izin (toelatingskaart). Ditaksir orang tidak tentang pasal itoe, maka dapatlah ia dengan soeatoe djalan peratoeran biasa dikeloarkan dari Hindia.

Roepanja soerat-soeratnja itoe ada dalam keberesan, sehingga dibiarkanlah ia dalam keamanan. Menoeroet jang saja dengar, bahwa di Betawi ia dibantoe djoega oleh Arab Soedan, jang menjeritakan ia familie dari pada Mahdi, dalam pertentangan dengan Kitchener jang djatoeh dekat Kerrera. Kantor Inlandsche zaken haroeslah memperamamati.

Dalam pada itoe toean M. Alfattih dengan senangnja mengeloarkan sikap ditanah loearan kepada Pemerintah Hindia Belanda.

Dalam soerat kabarnja ddo. 10 November disoentingkannja soeatoe karangan jang berkepala „Protest Djamantal Chilafah”, menerangkan sikapnja perkoempoelan ini di Cairo dibawah pimpinan Kamal Affandi Oesman memprotest perboeatan Pemerintah Hindia Belanda jang menjinggoeng kemerdekaan rajatnja Kaoem Moeslimin.

Pada kata-kata Islam jang ternama adalah remboekan-remboekan terhadap kepada Pemerintah kita, jang mempoenjai nama baik itoe dimana-mana dimoesoehi Islam.

Dengan perantaraan Protest dari Cairo itoe jang kesoeadahannja djatoeh kepada minister van Kolonië, jang bermaksoed soepaja orang-orang Isiam di Djawa diberi kemerdekaan agamanja.

Orang ini, jang menjebarkan chabar bohong-bohong dalam s. k. nja Al Wivac, ialah orang jang telah memboesoek-boesoekan nama Pemerintah kita kepada keradjaan keradjaan Islam, roepa-roepanja pekerdjaan-pekerdjaan ini dapat diteroeskan dengan tidak terganggoe.

* *

Journalist itoe djoega, berseroe dalam s. k. nja bahasa Arab ddo. 29 October 1925, kepada orang Islam di Hindia.

Dia menerangkan, bahwa orang sekarang dibawah pemerintah hamba-hamba zaman poerbakala.

Lain dari pada itoe ia menerangkan „Kamoe sekalian telah menjaksikan dengan doea mata, tentang sikapnja bangsa-bangsa Imperialist kepada kita. Mereka itoe menjamoen sekalian penghasilan kita, dan kita menjadi hamba dalam negeri kita sendiri.”

Boenji kalimat berikoet:

„Lihatlah saudara-saudara kita di Marokko, walau poen mereka itoe sedikit, dapatlah mereka mengalahkan Perantjis dan Sepanjol; ada lagi oempama lain, jaitoe bangsa Droenzen di Syria, jang bertentangan dengan balanteran Perantjis jang besar.

Boeat penghabisan kita menjoentingkan kalimat jang kita terdjemahkan dalam bahasa Melajoe.

„Saudara-saudara, kita sekalian pertjaja dengan hari kemoedian, tetapi bagaimanakah kita mengharep ketemoe dengan djoendjoengan kita Nabi Mohammad didalem sorga

(soewarga), djikalau kita masih takoet dari moesoeh, dan masih sajang diri, dan masih berasa senang dengan kehinaan kaoem Imperialist."

Seperti jang diketahoei jang dimaksoed oleh toean-toean itoe pasal nama „imperialist", ialah sekalian keradjaan Barat, jang memerintahkan bangsa lain.

Kita menperingatkan sekali lagi kepada jang berwadjab tentang keadaan M. Alfattih ini. Boekan sadja dia menjiarkan pembohongan kepada keradjaan-keradjaan Islam menerbitkan permoesoehan dengan Pemerintah kita, dan mengasoet-asoet orang Islam di Hindia, tetapi djoega ia menggangoe keamanan persaudaraan orang Arab di Hindia.

Perdjalanan ini lebih dalam dari pada jang disangka oleh Pemerintah.

Tidak lama lagi akan berboekti apa jang kita maksoed. Kita memberitahoeikan kepada jang berwadjab, boeat soeatoe moeslihat, jang perloe diperhatikan.

Noot Al-wivac :

Kita tidak menjangka bahwa journalist Belanda akan berdoesta serta mempoenjai akal jang demikian.

Apakah sembahjang 'Idil Fitri di Djokja tidak diwadjabkan minta permissi? Sedang sembahjang hadjat jang baroe-baroe ini di Djokja djoega, apakah tidak wadjab minta permissi?

Apabila kita bohong dan djoesta, kenapakah tidak lebih dahoeloe Pemerintah memboektikan, jang kita bohong dan djoesta?

Apakah sebabnja Pemerintah tidak membalas kepada protest kaoem Moeslimin tanah loearan tentang sembahjang mesti minta permissi?

Diam!!!! Soerb. Hdbl., moelai ini hari djangan kau boeka moeloet lagi. Hasoetanmoe telah tjoekoep soepaja kita dioesir dari Indonesia lantaran katamoe kita tidak mempoenjai toelatingspapieren, dan dipandang Bolsjewiek. Perkara jang begitoe tidak lakoe lagi. Bagaimanakah j.m.m. Pemerintah Belanda akan mengangap nasihat Soerb. Hdbl., tentoe Pemerintah lebih tahoe bahwa Soerb. Hdbl., mempoenjai omongan jang tidak berboekti.

Kita menjangka Soerb. Hdbl., ada mendjadi perkas bangsa Baälwi, jang menjalinkan s.k. kita mendjadi terbalik maksoednja, atau Soerb. Hdbl., akan menimboelkan soeatoe gerakan di Indonesia jang menjatakan dia sendiri Bolsjewiek.

Lain dari pada itoe kita harap toean-toean pembatja soeka membatja balasan toean-toean Redactie Sin Po No. 4157ddo. 28 November 1925, seperti berikoet :

„DJAGA NAMA”.

Soerat kabar Banda Soer. Hdbl. sekarang lagi riboet sebab ia bilang pamerintahan Blanda disini „dibikin boesoek” di negeri² Islam, sebab satoe journalist bangsa Arab jang terkenal ialah toean Alfattah dari soerat kabar Alwivac siarkan roepa-roepa kabar di loear negeri jang tidak enak boeat bangsa Banda dan iaorang poenja pamerintahan di ini Hindia. Sebab seperti orang taoe orang Islam disini merasa koerang senang sebab oeroesan sembahjang di Djokja.

Ini oeroesan ada rada-rada mirip dengan oeroesan Twie Too Hwee dari bangsa Tionghoa di Batavia dan lain-lain tempat.

Seperti orang taoe oepatjara peringetan boeat Dr. Sunyat Sen almarhoem disini dapat roepa-roepa rintangan, sebab orang bilang itoe bersifat „politiek” hingga moesti dihalangin sabisanja. enz. enz.

Di Djokja orang Islam hendak berdoea boeat mintakan kemenangan boeat bangsa Rif Kabayi jang lagi tjoba lepaskan dirinja dari pemerintah bangsa koelit poetin di Marokko, ialah bangsa Fransch.

Tapi ini djoega dilarang oleh Blanda, sebab katanja djoega itoe oepatjara ada bersifat „politiek” dan „tra boléh dan bagian Frnkrijk ada Blanda poenja sobat baek sekali.

Ini barang kali betoel, tapi orang Islam disini merasa jang orang Rif Kabayi ada

ia orang poenja sobat baik sekali, hingga tentoe ia orang tida mengarti kenapa ia orang tida boleh djoega oendjoek persobatan pada kaoem, jang ia orang rasa haroes dapat sympathie.

Lagian ia orang boekan kirim meriam boeat bantoe orang Rif, tapi tjoema maoe sembahjang sadja, hingga ia orang tentoe menanja :

Apa djahatnja itoe hingga sampe perloe dilarang?

Waktoe orang Inggris menang perang, dan ia orang sembahjang di geredja Inggris disini boeat bilang tarima kasi, jang Duitschland soeda dibikin kalah, pamarintah toch djoega tida melarang?

Meskipoen Blanda ada „neutral” dan bersobat baik sama Duitschland! Dan waktoe² Inggris djalankan klach, liat disini jang terang seperti katja ada bersifat politiek dan langgar kepentingan rahajat Duitschland, ja kepentingan rahajat Blanda sendiri apa sebabnja Blanda tida lantas melarang?

Ini semoea tentoe tida gampang orang bisa mengerti hingga-orang traoesah heran kaloe kaoem Moeslimin djadi koerang senang hati dan siarkan kabar di lain negeri jang tida baik boeat namanja pamarintahan Blanda seperti djoega di Tionghok tersiar kabar jang tida baik boeat Blanda poenja nama, berhoeboeng dengan itoe oeroesan ex termuur orang. Tionghoa Twi Too Hwe dan sebagainya.

Betoel Blanda boleh bilang: Akoe tida ambil perdoeli itoe semoea; tapi maoe ambil perdoeli atawa tida itoe kabar-kabar koerang bagoes tentang Blanda tida bisa lain dari meroegiken pamerintahan Blanda, hingga boeat ia orang poenja kepentingan sendiri, lebih baik iaorang pikir mateng betoel sabelonnja kaloearin atoeran jang bisa terbitkan perasahan tida senang pada beberapa golongan besar pendodoek di sini Hindia.

Atoeran gampang sekali di kaloearken, tapi nama roesak soesa dibikin betoel kombali dan perasahan tida senang poen tida gampang dibikin linjap. Hingga sabelonnja kaloearin „atoeran” pamerintah Belanda haroes timbang doeloe risiconja biar betoel, sebab kaloe tida tentoe dapat „roegi djaoe lebih besar dari ia ada djoega

KEWADJIBAN OEMMAT ISLAM.

HARI INI.

Tanah loearan, seperti Cairo, Tunis Hindoestan dan sebagainya telah melihatkan oesahanja memadjoekan agama dan Oemmat Islam. jang ada dinegerinja. Mereka tidak memikirkan keadaan agama atau Oemat Islam jang ada dinegerinja sadja, tetapi memikirkan djoega agama Islam dan Kaoem Moeslimin ditanah lain, seperti kita kaoem Moeslimin di Indonesia ini. Pikiran itoe tidak mentjoekoepi tinggal pikiran sadja, tetapi dikerdjakannya dan diboektikannya sehingga berhasil. Mereka tidak berteriak diatas podium sadja, dan sesoedah itoe sekalian jang menghadiri tereakan itoe poelang dengan bersioel dan tidak memikirkan lagi apa jang telah diteriakkan dan direboek tadi, tetapi mereka sama-sama mementingkan dan memboektikan boeah penghasilannya. Tidak mereka memboeang-boeang waktoe, dan senantiasa mempergoenakan sa'at oemoernja, mereka ngatahoei harga daradjat agama dan Oemmat Islam, sehingga mereka merapatkan persaudaraannya dengan kaoem Moeslimin jang ada pada tempat lain. Oemmat Islam

tidak dibiarkannya berkoerang-koerang, tetapi senantiasa mengoendjoengi tanah lain akan mentjahari toekoeh tambah balatantera Kaoem Moeslimin. Mereka tidak mengherankan perkara jang ketjil-ketjil, tetapi teroes me-nembang pokoknja, soepaja terbawa tjabang, daoen, boenga, boeah, poetik dan sebagainya. Pemandangan, pendapatan, ilmoe pengetahoean mereka bertambah-tambah, oleh sebab mementingkan agama dan Oemmat Islam. Tidak terpitjingkan olehnja matanja mengingat keadaan Oemmat Islam dalam zaman sekarang. Tidak mereka itoe menanti-nantikan kebenaran, karena kebenaran itoe telah ada dalam kandoengannya atas penerang dan petoendjoek Toehan Allah. Ketegoehan, kepertjajaan dan kemoeliaannya berdiri diatas dasar jang tegoe, sehingga mengetahoei akan harga orang jang Moe'min dan Moeslim. Djalan mereka telah beransoer-ansoer mentjapai kemerdekaannya, baik kemerdekaan negeri, kemerdekaan diri ataupun kemerdekaan agama Islam jang dipeloeknja. Mereka tidak menakoeti hamba jang mendoerhaka kepada Toehan, tetapi sebetoelnja mengakoei mendjadi hamba Allah. Oleh sebab mereka meoetamakan pergaoelan, lahir dan batin jang membawa Oemmat Islam sedoenia dari tempat jang gelap kepada tempat jang terang, maka sekalian oemmat diatas doenia ini menjatakan dan mengetahoei nilai agama dan Oemmat Islam.

Mari poela kita menoleh kepada Oemmat Islam jang tidak mendjalani atau menoeroet hoekoem Toehan Allah.

Kita telah sama-sama menjaksikan, mereka berkelakoan semoehoen artinja toekang anggoek, seperti boeroeng sekedidi ditepi pantai, mereka tidak dapat memakaikan otaknja sendiri, terpaksa menoeroet otak lain; boeroek dan baik ta'dapat diperbedakannya, hina dengan moelia dianggarnya bergantoeng kepada bangsa, tinggi dan rendah daradjat manoesia dipikirkannya terletak dalam djabatan, Toehannya banjak ada jang bertoehan foeloes, ada jang bertoehan manoesia, ada poela jang bertoehan hewan e.s.b., jang dikatakannya agama Islam fardoe 'ain sadja, soeka menerima sekalian peratoeran jang meroesakkan kemanoesiaannya.

Djadi datang soeatoe pertanyaan dalam pikiran kita: „Apakah jang mendjadi kewadjaban bagi Oemmat Islam hari ini?”

Setelah lama kita fikirkan, laloe kita djawab sendiri: „Oemmat Islam wadjab dengan sesoenggoehnja mendjalankan perintah Toehan, dan mendjaoehi larangannya. Artinja mendjalankan perintah Toehan, boekan hanja melakoekan roekoeh jang lima sadja, tetapi wadjab memperhatikan dan menoeroeti sekalian jang diseboetkan dalam Al Qoeran. Ta' sedikit jang ditanggoengkan Toehan kepada kita Oemmat Islam. Pendeknja meoetamakan sekalian kemanoesiaan jang mengandoeng pengertian bagi pergaoelan hidoep bersama, penghidoepan bersama, keamanan bersama, kemerdekaan bersama, keselamatan bersama, menolak tindisan jang mengenai bersama, melepaskan diri bersama dari perhambaan kepada 'alam. Pendek bitjara meoetamakan segala peri sesoeatoe jang membawa keselamatan doenia achirat bagi bersama.”

ST. M. JOESOEUF SAMAH.

CONGRES PERSERIKATAN MOEHAMMADIJAH DI SOERABAJA.

Kita telah menerima soerat dari Perserikatan Moehammadijah di Djokjakarta, boeat memberitahoeakan kepada sekalian saudara-saudara Kaoem Moeslimin, seperti terseboet dibawah ini:

DJOKJACARTA 7 Djoemadilawal 1344
25 November 1925.

Kehadapan

Toean Redactie soerat kabar
Al-Wivac di Buitenzorg.

Oentoek pematja-pematja dalam soerat kabar Toean, dengan ini adalah kami wartakan kepada Toean, bahwa pada hari boelan 25 Februari sampai 5 Maart 1926 dihadapan ini, Perserikatan Moehammadijah bakal mengadakan Congresnja jang ke 15 bertempat dikota Soerabaja.

Dengan pengharapan jang amat besar, adalah kami sampaikan permintaan jang kehormatan, soeka apalah kiranja toean mengoetip warta ini didalam soerat babar toean, jang sependjang pengetahoean kami, adalah mendjadi pematjaan golongan jang terbesar diantara pendoeoek di Indonesia ini.

Dengan mengoetjap sebanjak trima kasih, diatas kemoerahan hati toean, adalah kami bertanda atas namanja:

Pengoeross Moehammadijah Hindia Timoer,

Secretaris.

VERGADERING CENTRAAL COMITE CONGRES AL - ISLAM HINDIA DI DJOKJA.

Pada tanggal 29 November 1925 maka Comite Congres Al-Islam soedah mengadakan permoesawaratan terboeka bertempat di Djajengprakosan, Djokja. Vergadering terboeka itoe dikoendjoengi oleh koerang lebih 500 orang, diantaranya banjaklah wakilnja perkoempoelan-perkoempoelan agama, politiek, dan vak jang sama memperloekan berhadlir; dari fehak politie poen banjak poela.

Djam 9.15 pagi maka vergadering itoe diboeaka oleh voorzitter saudara **H. Soedja**, dengan salam bahagia, poen Alfatekah dioetjapkan oleh segenap saudara-saudara Islam jang hadlir. Voorzitter dengan atas nama Comite mengatoerkan banjak-banjak terima kasih atas segala kemoerahan boediman penderma oentoek keperloeannja ke-Islaman, dan boeat menerangkan keperloeannja oeng jang soedah diterimanja itoe maka sekalian jang berhadlir diharap dengan hormat mendengarkan dan memikirkaa barang apa jang oleh penningmeester nanti dibatja dengan segala keterangannja. Barang apa jang dikira koerang terang, maka dengan segala senang hati diterima dengan terikoet djawaban jang tjoekoop atas verantwoording itoe.

Wd. penningmeester saudara **Martodiredjo**, mematja dengan memberi sepenoeh-penoeh keterangan segala oeng jang masoek dan jang keloear.

OEANG JANG MASOEK:

Derma dari perkoempoelan Islam,
lijst-lijst dan lain-lain f 327,27
Djoelan kaartjes dan coupon „187,85
Keoentoengan buffet „ 64,57
Djoel kokarde „ 44,75

Bus dalam fancijfair „ 75,535
Sewaan tempat fiets „ 24,96
Djoel gedek „ 3.—
Keoentoengan djoelan „ 7,17
Keoentoengan handwerken dari
fancijfair „ 2,95
Saldo derma-derma jang diterima
oleh adm. B. I. (zie verantwoor-
ding dalam lempiran Bandera-Islam
No.69-70) „ 9,26

Djoemlah f 747.255.

OEANG JANG KELOEAR:

Boeat beli perkakas toelis f 15,70
„ perdjamoelan ongkos keramaian „ 94,55
„ sewa taroep, gedek, dan tooneel „ 90,20
Boeat beli minjak gasoliene f 29,90
„ transportkosten saudara-sau-
dara **H. A. Salim** dari Betawi,
Sangadji dari Soerabaja, dan
Soeroso dari Garoet. f 55,29
„ andong, sewa kreta selama congr. f 16,95
„ mengganti barang² jang roesak
dan hilang f 13,—
„ gedrukten (soerat², sebaran dll.
jang tertjetak). „ 126,90
„ franco (beja post) „ 32,05
„ roepa-roepa ongkos koeli dll. „ 78,94⁵
„ ongkos kokarde „ 25.—
„ keroegian permainan voetbal „ 23,13
„ ongkos vergadering dan perdjamoelan
leden comite pada
tanggal 17/18 November. „ 14,90

Djoemlah f 663,98⁵

Djadi oeng saldo masih ada f 83,27
Saldo ini menoeroet poetoesan vergadering comite congres jang sebagian diterimakan pada kas Centraal Comite Congres Al Islam Hindia, dan jang separo kepada Departement Nat. Onderwijs C. S. I.

Dengan keterangan jang djelas, maka soera oemoem **menerimalah** verantwoording ini dengan sah adanja.

Di terangkan poela oleh voorzitter bahwa comite jang di Djokja sekarang ini di boebarkan, dan boeat ketjapaiannja leden-comite diatoerkan banjak trima kasih sepenoeh-penoehnja.

Oleh voorzitter maka saudara **O. S. Tjokroaminoto** dipersilahkan mengoeraikan tentang segala kepoetoesan jang telah dibitjarakan. Lebih dahoele saudara **O. S. Tj.** menerangkan, bahwa Al-Quoran itoe tidak hanja oentoek di batjanja sadja seperti soerat batjaan, melainkan bahwasenja kita hendaklah berboeat barang apa jang diperintahkan oleh Toehan, dengan segala kekoetaan jang ada pada kita.

Berdirinja segala perkoempoelan Islam jang ada di Djokja, dan lain-lainnja tempat itoe perloe sekali di-centralisatie (di ikat djadi satoe). Soenggoehpoen kita mengakoei bahwa berdirinja Al-Islam Congres itoe masih „baji” woedjoednja, tetapi walau baji sekali-poen maka tidak koerang-koeranglah ichtiar dan oesahanja bagi kepentingan ke-Islaman. Soenggoeh heran sekali bahwa weekblad jang sebagai „Al-Wivac” jang hendak menjiarkan pengartian Islam, dengan politieknja jang seloeas-loeasnja maka dengan tidak lebih dahoele ambil pengartian dan selidikan jang lempang, maka dengan tiba-tiba soedah mentjertja Al-Islam-Congres jang baroe-baroe sadja terdjadi di Djokja sini, dengan mengatakan bahwa Congres kita sama sekali tidak membitjarakan hal-hal jang penting bagi keperluan ke-Islaman sedoenja. Berhoeboeng

dengan tjertjaan itoe maka sekarang timboel soeatoe critiek dari pada studenten Islam di loear Hindia meniroekan barang apa jang soedah diperboeat oleh redactie „Al-Wivac”, Inilah boeah propagandanja **Al-Wivac** jang boeat sementara wektoe ini soenggoeh membahajai bagi kaoem-kita. Diterangkan oleh spreker lebih landjoet tentang critiek **Al-Wivac** dengan di-ikoeti bantahannja jang terang satoe per satoe.

Sementara itoe maka soera ramai membantah warta Al-Wivac! Setelah itoe maka segala kepoetoesan Congres diterangkan, dan oleh ramai diterima dengan gembiraanja, seraja akan membantoe dengan segala kekoetaan, fikiran dan harta benda oentoek ke-Islaman kita.

Saudara **Mirza Wali Achmad Baig** mengoeraikan tentang gerakan **Tandzim**. Dimoelaikan bahwa dari zaman ke 40 maka persatoean Islam soedah tegoe dan tidak terganggoe dari lain-lain fehak, sehingga Rome, Perzie takoet sama persatoean Islam, tapi sekarang sebaliknja. Agama Islam itoe boekan mendjadi monopolie, djadi tidak sebenarnya bahwa seorang „pendita” mengakoe ia berkoeasa atas Islam.

Di Hindoestan maka banjaklah orang mengatakan bahwa Ahmadija itoe „moesrik” atau „kafir”. Orang menoedoeh gampang, tapi menoendjoekkan boekti jang terang atas kemoesrikannja itoe maka merika itoe tidak dapat menoendjoekkanja. Inilah soeatoe bentjana jang besar bagi kita. Baiklah kita djadi satoe, djangan soeka tjela-mentjela jang tidak pada tempatnja.

Maka gerakan Tandzim itoe jang soedah dikerdjakan oleh Ahmadija di Lahore demikian:

- 1e. menegoehkan orang-orang Moeslimin;
- 2e. mempeladjadi bebrapa bahasa;
- 5e. orang Islam misti lebih moelia dari orang kafir;
- 4e. pergi kemana-mana menjiarkan Islam;

Siapakah diantaranya saudara-saudara itoe semoea jang dapat mengerdjakan itoe semoea? Begitoe bertanjalah saudara Mirza, dan dijawab: bahwa orang jang dapat mengerdjakan itoe semoea hanjalah orang jang soenggoeh-soenggoeh mendjalani perintah Toehan dengan menoeroet kelakoean Rasoeleollah.

Gerakan Tandzim di Hindoestan soedah dapat mendirikan seboeah Bank, perloenja bank itoe oentoek menolong orang-orang Islam jang miskin. Hampir doea milioen oeng wakaf jang masoek saben tahoenja. Islam tidak ada kebangsaan, semoea orang Islam saudara. Islam tidak boleh memakai adat koena jang boekan tjaranja Islam, dan tidak boleh pindjam atoeran-atoeran jang boekan Islam, sebab dengan begitoe maka ke-Islaman kita djadi linjap, ilanglah hak kebenarannja.

Saudara **O. S. Tj.** meminta banjak terima kasih atas oeraian oetoesan Ahmadija saudara Mirza, dengan mengatakan bahwa memang gerakan ini patoet kita oesahkan dengan soenggoeh-soenggoeh.

Persatoean-Pemimpin-Islam akan dikemoekakan lebih dahoele biarlah dengan sesigranja didapatnja persatoean paham dan gerakan. Djoega dikemoekakan akan hadjat mengirimkan oetoesan berdjoeempa dengan **J.M. Sulthan Ibn Sa'oeid**, sambil mengetahoei betapa keadaan di Hedjaz itoe.

Saudara kyai penghoeloe **Abdoellah-Siradj** minta keterangan, betapakah kea-

daan di sana, dan betapakah kepertajaan-nya kaoem Wahhabie di Mekka itoe?

Voorzitter saudara **H. Soedja'** menerangkan, bahwa menoeroet warta jang boleh dipertjaja, maka keadaan di Mekka sekarang ini adalah lebih baik dari pada sebeloemnja terpegang oleh kaoem Wahhabie. Semoea peperintahan Hoesein oleh jang moelia Sulthan Ibn. Sa'oeed soedah di sapoe dengan bersih-bersih menoeroet waton Al-Qoeran.

Diterangkan betapa keadaän orang-orang hadji dahoeloe itoe, dengan menerangkan betapa baiknja apabila kita berhoeboengan bersama-sama mengadakan kongsi-bersama-sama, mengadakan kapal pelajaran, dengan azas semoea orang jang berhadjat pergi hadji boleh di tolong dengan sederhana, atau bagi si miskin dengan tjoema-tjoema tidak oesah ditarik ongkos.

Saudara kyai penghoeloe **Abdoellah-Siradj** minta diterangkan dengan djelas tentang kepertajaan kaoem Wahhabie.

Saudara **Hadji Hadikoesoemo** berpidato, bahwa wadjablah bagi kita kaoem Islam sekiranya tjoekoep bekalnja pergi hadji.

Kabar-kabar boesoek dan djoesta jang dilemparkan ke moeka kaoem Wahhabie, maka dipinta oleh spreker dengan hormat soepaja lebih dahoeloe orang menjelidiki dengan seterang-terangnja. Ingatlah saudara saudara akan segala perintah dalam Al-Qoeran demikian: **hendaklah kita lebih dahoeloe menjelidiki sesoeatoe keadaan, djanganlah lantaspertjaja sadja.**

Kyai Bakir dari Mekka soedah kirim soerat kepada Hoofdbestuur Moehammadiah jang menerangkan, bahwa peperintahan Wahhabie soenggoeh terpoedji kebaikannja. Dari segala pendjoeroe Negeri hampir soedah datang di Mekka menyatakan keadaan itoe; diharap saudara-saudara jang dari Noesiahindia djoega djangan ketinggalan menjatakan hal jang penting ini. Ketjoewali dari pada itoe maka sprekerpoen meminta djoega soepaja kita mempeladjar soerat-soerat karangan jang tersiar tentang halnja kaoem Wahhabie.

Voorzitter mempersilahkan saudara O. S. Tj. boeat mendjelaskan keterangan pentingnja oetoesan menghadap Sulthan Ibn. Sa'oeed. Saudara ini menerangkan, bahwa ketjoewali jang lain-lain, dan berhoeboeng dengan pertanjakannja saudara Abd. Siradj maka pentingnja jalah: mengetahoei sendiri keadaan di Mekka dan Medinah, peperintahan Wahhabie beserta Sulthannja, dan menakiskan sendiri seloek-beloeknja ke-Islaman jang dipimpin kaoem Wahhabie semendjak sekarang ini. Oetoesan itoe ketjoewali jang tjakap pengartian tentang gerakan Islam di sini, maka perloelah mengarti bahasa Arab, dan Inggris, sebab setelah datang di Mekka, atau sebeloem datang di sana, hendaklah mengoendjoengi di Hindia-Inggris boeat melihat dan memphamkan gerak ladjoenja pegerakan Islam di sana.

Saudara kyai penghoeloe **Abdoellah-Siradj** meminta banjak terima kasih, dan berhoeboeng dengan oetoesan itoe maka beliaupoen ta'keberatan bila mendjadi oetoesan kita dari Noesiahindia.

Saudara O. S. Tj. berkata, bahwa oentoek biaja ini maka dari segenap kaoem-Islam akan dipinta keridlaannja memberi derma, dan tentang kepentingan oetoesan itoe maka soedah barang tentoe barang apa jang akan dihoendjoekkan atau dikerdjakan di Mekka dan Hindia-Inggris diremboek dengan masak-masak dengan segala pengartian kepada oetoesan itoe.

Vergadering soeara oemoem dengan segala senang hati akan memboeka kantong bila datang orang jang meminta derma oentoek bekalnja oetoesan terseboet.

Setelah soedah tidak ada lagi jang dibitjarkan maka vergadering ditoetoep djam 12.15 lepas tengah hari dengan selamat, sambil membatja Alfatekah.

VESLAGGEVER

CRITIEK MEDJA AL-WIVAC ARABIE
DAN AL-WIVAC MELAJOE.

Islam sama Isam.

Soenggoeh amat pandjang dan lebar basalan saudara-saudara kita O. S. Tjokroaminoto dalam B.I. No. 73.74 ddo. 30.11—3.12.25, da s. Wondosoedirdjo dalam S. P. No. 30—31—32. ddo. 3—10 December 1925. Hanja kita merasa sajang, ta'dapat kita memberi pendjawaban dengan setjoekoepnja, karena s.k. kita Al-wivac bahasa Arab dan bahasa Melajoe boeat sementara hari tidak bisa keloeat, karena berhoeboeng dengan halangan antara kita dengan Drukkerij G. Kolff jang mentjetak kedoea-doeanja s.k. kita.

Oleh sebab itoe kita tidak akan membalas sekalian isi karangan toean-toean saudara kita jang terseboet diatas, melainkan kita hanja hendak memberi keterangan pendek kepada saudara-saudara kita O. S. Tjokroaminoto, s. Wondosoedirdjo dan s.s. Kaoem Moeslimin semoea tentang faedah medja Alwivac bahasa Arab dan Melajoe, jang telah berboekti dalam dewasa kita ini, sedang kita doedoek dimoeaka medja itoe mengeloearkan critiek-critiek seperti jang dikatakan oleh saudara-saudara O. S. Tjokroaminoto dan Wondosoedirdjo. Mari kiia persilakan fasal medja kita:

Dalam tahoen jang pertama Alwivac Arabie berdjalan dengan menangoeng keroegian f 3483.— kita dikatakan orang gila dan s.k. kita gila karena senantiasa kita **doedoek dimoeaka medja** mengeloearkan critiek kepada Hoesein, jang mana critiek kita itoe menoeroet sangka orang ialah afbrekende critiek.

Tetapi hampir-hampir habis tahoen ke II Alwivac berdjalan, jang kita tidak berhenti doedoek dimoeaka medjanja mengeloearkan afbrekende critiek jang dikatakan orang itoe, niatalah critiek kita boekan jang seperti disangka orang, tetapi adalah opbouwende critiek.

Boektinja lihatlah medja Al-wivac jang telah mengoesir dan menoeroenkan Hoesein radja zalim dari atas tachtta keradjaannja, sehingga tanah soetji dan Oemmat Islam loepoet dari pada bahaja jang ganas: Walaupoen kita hanja doedoek dimoeaka medja sadja, tetapi roh critiek medja kita melihatkan boekti penqaroehnja.

Bagaimanakah poela boekti saudara-saudara kita, jang katanja ber'amal dengan bekerdja mengeloearkan tenaga kesana kemari?

Ada lagi soeatoe perkara jang boleh djadi barangkali saudara O. S. Tjokroaminoto dan s. Wondosoedirdjo mengatakan „ah! ini perkara ketjil!”

Oo, ialah, medja kita didatangi poela oleh soerat-soerat dari Sultan Ibin Sa'oeed, Sultan Abdul Madjid sewaktoe beliau masih dalam djabatannja, 2x dari min: Buiten: Zak: Afghanistan, dan medja kita bersamboeng poela dengan medja Djama'atal Chilafat di Cairo, Hindoestan d.s.b.

Tetapi demikiankah djoega halnja dengan medja-medja jang lain?

Medja Alwivac jang telah mengakoe tidak membedakan saudarannja Kaoem Moeslimin dimanapoen djoega, mementingkan keperluan Islam sedoenia, telah poela mengadakan perhoeboengan kaoem Moeslimin Indonesia dengan kaoem Moeslimin tanah Loearan. Tidakkah tjoekoep boektinja kita jang hanja doedoek dimoeaka medja telah mengontjangkan doenia Islam fasal sembahjang mesti permisi dan pasal peladjaran agama Islam jang sekarang telah berobah.

Wahai medja-medja jang lain, apakah poela boektinja dalam pasal jang telah mengenai agama dan Oemmat Islam di Indonesia?

Kita mengingatkan pasal Congres Al-Islam jang baroe-baroe ini di Djokjarta, jang telah kita critiek dari moeka medja kita. Menoeroet jang telah kita saksikan, sesoedah congress, ja, dingin sadja, ta'kedengaran ini dan itoe lagi. Tetapi sesoedah kita mengeloearkan critiek kepada congres diatas, hidoep poela kembali propagandanja, sehingga di Djokja telah bersidang kira-kira 500 orang jang telah memoetoeskan soepaja dengan segera dikirimkan oetoesan dari Indonesia ini ke Mekkah.

Al-wivackah jang berbahaya bagi kaoem Moeslimin di Indonesia ini?

Bagaimanakah poela jang lain?

Kalau keadaan ini beloem djoega mentjoekoepi kepada saudara-saudara, nantilah toenggoelah, sampai saudara-saudara mendapat boekti, apabila medja kita telah pindah tempat.

Barangkali beloem tjoekoep boektinja kepada saudara-saudara, bahwa sampai hari ini kita mendapat keroegian lebih dari f 6000,— dan hampir diboenoeh orang 3 kali di Soerabaja.

Kita tidak mengambil poesing dalam hal ini, tetapi kita hanja berdjalan dan mengorbankan diri, djiwa dan harta benda dalam perdjalan Allah.

Moga-moga kaboellah.

Dan kita tidak akan memeriksa pasal Al Irsjad atau saudara kita Achmad Soerkattie atau bangsa kaoem Baalwi jang tidak mengoendjoengi Congres atau membantoe saudara-saudara kaoem Moeslimin disini.

Menoeroet firman Toehan:

قل كل يعمل على شاكته وربك اعلم بمن ضل عن

سبيله وهو اعلم بالمهتدين

Artinja kira-kira: .. Katakanlah hai Moehammad, biar semoea orang bekerdja masing-masing, tetapi Toehanlah jang tahoe siapa jang tersasar dari perdjalan-Nja, dan Toehan tahoe djoega siapa jang bekerdja baik.

M. M. ALFATTAH.

بسم الله الرحمن الرحيم

Bermoela segala poedji tertentoe bagai Allah, selawat dan salam oentoek Rasoel-lah, sajjidina wamulana Moehammad Wabiboel-lah, dan atas keloearganja dan sekalian sahabatnja dan jang menoeroet perdjalanannja.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kemoedian dari pada itoe, maka الحمد لله saja oetjapkan, dan banjak-banjak terima kasih saja kepada Toean-toean Red. Al-wivac,

jang soedah mengirinkan pada saja 3 lembar Al-wivac 'arabi, No. 1, No. 2, dan No. 3, dalam Al-wivac No. 2 dan No. 3 itoe, adalah tertjantoe boeah penanja padoeka jang moelia Al-Oestad T. S. Tantawi djauhari, (al-masri) tentang seroean bagi oemmat Islam, seroean mana amatlah pentingnja dan wadajib sekali oleh kaoem moeslimin diketahoeinja, sehingga dalam fikiran saja, ingin sekali menterdjemahkannya kedalam bahasa melajoe, hanja kerena pengetahoean saja jang amat pintjang tentang loegat Arabijah, sehingga beratlah rasanja (hampir-hampir ta'koet) akan mengerdjakan apa jang terkenang-kenang itoe.

Tetapi الحمد لله dengan pertolongan Allah bertemoelah saja dengan seorang sahabat jang mahir soedah pengetahoeannya tentang loegat arabijah, jang mana sahabat itoe telah menerangkan pada saja apa jang saja koerang paham betoei, sehingga dapatlah saja memenoehi akan tjita-tjita saja itoe.

Saudara - saudara! maski baroe ini kali sadja saja menterdjamakan dari bahasa 'arab kepada bahasa melajoe, tetapi beranilah soedah meminta pada Red. Al-wivac, soepaja dimoeatkannya dalam halaman Al-wivac ini.

Dalam kejakinan saja tidaklah Toean-toean Red. akan mendjadi keberatan boeat mentashihkannya, dan saudara-saudara pembatja poen akan memaafkannya.

Adapoen boenji tardjamahan itoe adalah demikian. Bermoea Padoeka Al-Oestad Toean S. Tantawi djauhari, memoedji-moedji atas sijantik Al-wivac dan memberi nasihat kepada Redactionja, hendaklah keberaniaannya itoe ta berkoerang selama mendjalankan kebenaran, dan atas segala fitnah-fitnah, hendaklah bersabar, kerena oesaha kebaikan itoe pastilah banjak godaannya.

Laloe beliau menoeis berseroe kehadapan kaoem moeslimin jang maksoednja kira-kira demikian.

Seroean bagi oemmat Islam.

Hai sekalian Oemmat Islam!

Telahkoel selidiki sekadar kekoeatankoe tentang hal keadaan Islam, dan sebab-sebab kemoendoeran orang-orangnja, dan sebab-sebab berpisahan dan pertjandraannya, sedang kekoetaan moesoeh-moesoehnja semangkin amat koeatnja, dan keakoerannya, selaloe bertambah-tambah sadja rapatnja terdjeroemoeslah soedah kita dilembah kehinaan, dan deradjat kita semangkin lama semangkin rendahnja, adalah kita sampai sedemikian itoe, kerena kedjahilan dan kegelapan kita jang soedah melebihi batas.

Sesoenggoehnja, ta' kami lihat ada kedjahilan sebagai kedjahilan jang ada dikalangan kita, kamoendoeran kita amatlah soedah djaoehnja, ta'ada kemoendoeran tentang pertanian sebagai kemoendoeran jang ada pada kita, begitoe poela tentang perniagaan dan pertoeangan, dan segala kemalasan tentang beramal, adalah pada kita.

Tetapi bila kita menilik lain-lain bangsa, baik di masjrik maepoen di magrib tidaklah akan terdapat daripada oemmatnja jang mendjaoehi akan ilmoe sekarang, njatalah soedah bahwa kedjahilan itoe hanja pada Oemmat Islam sadja, sehingga djadilah Oemmat Islam, selamanya dalam kemiskinan tentang apapoen djoea, kerananja, mereka telah mendjaoehi akan ilmoe-ilmoe sekarang. Adapoen sebab-sebabnja ta'lain hanja kerena kedjahilan pemimpin-pemimpinnya, jang selaloe atas kese-

satan mereka bersempojongan, dan atas kegelapan poen mereka bersempojongan.

Telah penoeh soedah tempat peladjaran Islam, dengan Oelama-oelama Arabijah, daripada Nahoe, Saraf, bajan, ma'ani, badii, Ilmoe fikih, dan Oesoelnja, tetapi bila kita menanja kepada sebahagian Oelamaoel-Islam, tentang keadjaiban-keadjaibannya perboeatan Allah, sebagai matahari, boelan, bintang, dan lain-lain daripada itoe, maka berkata mereka, melihatpoen ta'boleh, kerena itoe ada Ilmoe Tabiat dan hoekoemnja Kafir, (pantas sekali demikian hal keadaän kita sekarang, masikah Toean-toean saudara akan mengamini sadja pembitjarannya menoesia dengan zonder dipikir lagi? awaslah! awas! Ja saudarakoe! P)

Boekankah amat ketjiwa bagi kita kaoem moeslimin? Boekankah sajang soenggoeh segala jang kita boeang-boeangkan itoe dari pemberian Allah? Boekankah itoe senjata-njata keroegian atas kita?

Hai sekalian kaoem moeslimin!

Tidakkah kamoe ketahoei bahwa apa jang Allah djadikan itoe ta' diharamkan akan kita melihatnja? (memperhatikannya?) Boekankah datang Qoerän itoe difirmankannya? Boekankah Boemi dan Langit itoe perboeatannya? dan boekankah perkataannya Allah ta' bisa berlainan dengan perboeatannya? Besar soenggoeh araboel-lah jang akan terderita oleh siapa jang berkata padahal ta dikerdjakanja. firman Allah

يا ايها الذين امنوا لم تقولون مالا

تفعلون? كبر مقتا عند الله ان تقولوا مالا

maksoednja kira² demikian: Hai orang² jang beriman! kenapakah kamoeberkata padahal ta kamoe perboeatkan? besar soenggoeh araboel-lah bagi orang jang berkata padahal ta didjalankan.

Heran soenggoeh hati kami, kenapakah pemimpin² telah berani mengharamkan pada oemmatnja atas memperhatikan akan perboeatan Toehannya -

Kepala² Agama kita sekarang kebanjakan hanja pengetahoei tentang Ilmoe fikih sadja, dan dikatakannya kepada orang² bahasa Ilmoe itoelah sadja jang wadajib diketahoeinja, adapoen begitoe tidak apa, dan ini salah, itoe bohong. (padahal kebanjakan jang mereka djelek²kan, boesoek²kan, dan disoeroehnja kita mendjaoehkan itoe adalah poesat kemadjoean bagi kita P). Sesoenggoehnja segala pengetahoean, dan Ilmoe pertoeangan itoe, adalah hoekoemnja wadajib kifajah, kerena bila kaoem moeslimin ada berhadjat atas sesoeatoe, sebagai Dokter (Tabib) Kapal dan selainnja sedang dari kaoem moeslimin sendiri ta ada jang dapat memenoehinja, maka berdosalah segala kaoem moeslimin; dalam doenianja mereka mendapat kesoesahan, dan dalam achirat siksa Allahlah jang akan dirasainja, sedang penolong boekanlah disana tempatnja, (begitoeolah kerasnja perintah Islam, atas kita mentjahari kemadjoean doenia! masikah saudara-saudara akan mempertjajai sadja segala hadis - hadis daif sebagai (Doenia itoe ada pendjaranja kaoem moeslimin dan sorganja kaoem kafir).

Ja Allah! Djaoehkanlah akoe dari pada menjemboenikan pengetahoean, dan djaoehkanlah akoe dari pada Noda kelalajian. (Amin! P.) Ja Allah! akan akoe mengoelangkan tentang hoedjdjah - hoedjdjah jang dari kitabmoel dan akoe siarkannya lantas dihalaman Al-wivac! sehingga dapatlah diketahoei oleh sekalian Oelamaoel - Islam di Negeri - negeri

arab, dan lain-lainnja! dan bersedia akoe atas pendebatan dengan jang akan mendebat perbitjaraan - perbitjaraankoe! (djanganlah berketjil hati Toean! atas menerangkan kebenaran! dan jakinlah bahwa perkataan - perkataan Toean ini, tidak ada jang akan mendebatnja P.) Tidakkah ada sendjata padakoe selain dari kitabmoel (al-Qoerän) jang ditoeroenkannya atas peseroehmoel Moehammad (S. A. W.) Saudara-saudarakoe kaoem Moeslimin! djanganlah saudara - saudara bersombong sebagai kesombongannya bangsa Jahoei dahoele, mereka bangsa Jahoei telah bersombong atas segala apa jang diwariskan oleh nenek mojangnja, dari pada segala perkataan - perkataan jang mendjadikan kemalasan, sebagai perkataan-perkataan Allah telah berdjandji kepada Sajjidina Jakoeb (A. S.) bahwa Isa (Allah) ta'akan menjiksa anaknja, kerena Ia (anak itoe) mendapat bahagian daripada amal bapaknja itoe (Sajjidina Jakoeb) sebagai lagi. „Allah ta'akan menjiksa mereka hanja beberapa hari sadja jang bisa terhitoeng djoega sebagai” Bapak-bapak mereka, akan memberi Sjafa'at pada mereka (kejakinan jang boesoek itoe telah tertanam poela dihati sebagian kaoem moeslimin di Indonesia Naoezoe bill-ah P.) atas pemandangan Allah, bahwa perkataan-perkataan (kejakinan?) jang seroeapa itoe, adalah sombong jang amat besar, maka Allah telah menjatakan dalam soerat al-zinran

وعزهم في دينهم ما كانوا يفترون artinja kira-kira; dan apa jang mereka bikin, itoelah sombong dalam agama:

Sesoenggoehnja bahwa Nabi - nabi jang mendjadi peseroeh Allah itoe boekannya memimpin pada menoesia atas kemalasan, tetapi memimpin atas keberanian, ketetapan hati, dan bersoenggoeh-soenggoeh atas mentjahari kesenangan, dan kemoeliaän doenia achirat.

Pemimpin pemimpin Islam, penoehlah soedah dengan kesombongan dan masing-masing merasai dirinjalah jang paling benar, sehingga bertjerai-berailah keadaan oemmat Islam.

Oelama oelama di Negeri negeri Islam jang kebanjakan jang mengatakan ta'perloe kita memperhatikan akan Al-Qoerän sampai tjoekeop soedah imam-imam kita memperhatikan dan kita pembatja Al-Qoeran itoe hanja boeat ambil barakahnja sadja, sehingga djadilah bahagian-bahagian daripada oemmat Islam, ta'ada jang mengherankannya. Ahli fikih selaloe mengoelang-oelangi akan ajat-ajat tentang hoekoem-hoekoem sadja jang telah di terangkan oleh pengarang-pengarang dan moedjtahid-moedjtahid demikian poela ahli tasaoef hanja mengoelang-oelangi akan ajat-ajat dan hadis-hadis seperti „hadis”

اعبد الله كأنك تراه فان (لم تكن تراه فانه يراك)

Bersembahlah kamoe pada Allah sebagai kamoe lihat padanja dan maski ta kamoe lihat padanja maka Ia (Allah) akan lihat kamoe.

Dan ajat” وما رمت اذريت ولكن الله رمي

maksoednja kira-kira: dan apa jang kamoe sambitkan, sesoenggoehnja boekan sambitan-moe, tetapi adalah sambitan Allah. Djoega sebagai hadis, jang maksoednja „Allah ada berdekatan dengan hambanja jang selaloe mengamalkan soennat² (Ridakah Allah s. w.) pada hambanja jang selaloe mengamalkan amalan jang soenat² sedang jang wadajib ditinggalkannya? boekanlah

Nahi moenkar, amar ma'roef itoe wadji? kenapakah sebahagian banjak daripada kijai? kita ta' mengerdjakannya? sedang berpoetar-poetar kepala di langgar-langgar (Masjid) diperhatikannya? sajang soenggoeh sajang sekali, bekerdja banjak, memfaät ta'ada P.) Akal, jang diberikannya oleh Allah, goena menerangkan Boemi dan pendoeoeknja, akal jang dapat menerangkan akan asär-asar perboeatanja Toehan; oleh karena moeslimin ta'diherankannya; demikian Al-Qoerän, jang ditoeroenkannya goena kebaikan bagi menoesia, poen oleh mereka ta'diherankannya dan ditinggalkan di belakangnya, sebagai mereka ta' mengetahoei.

Ta' ketinggalanlah dihadapan oemmat Islam, melainkan apa jang telah mereka dapat daripada sech-sechnja, dan selain daripada itoe, mereka telah djaoehkan.

Maka disini akan kami berkata dengan teroes terang, dengan soera jang keras!

Hai sekalian oemmat Islam! wallahi, bila ta' kamoe tinggalkan atas segala sifat-sifat jang boeroek itoe, nistjaja dirampaslah kamoe oleh lain-lain bangsa dengan sementara waktoe sadja, dan hapoeslah kekoeanmoem.

Wallahi (Demi Allah), Tidalah kebaikan djadinja segala amalan si fasid² dan orang² jang bersombong hinalah achir kedjadiannya.

Bersimaradjalelalah segala moenkar² di kalangan oemat Islam, atau kesombongan-kesombongan jang sehingga kepertjajaannya mendjadi: sebagai penjembah² berhala.

Maka dengan kaadaän-kaadaän merendahkan daradjaat Islam itoe, berdirilah beberapa golongan, daripada oemmat Islam, jang masing-masing menerangkan dan menjiarkan tentang ajat-ajat Allah dan hadis-hadis Nabi jang sahah atas memboesoekkan dan mengoeoerkan perboeatan-perboeatan mereka itoe, pemoea-pemoea Islam itoe, telah sama-sama memboeang temponja, goena menolong mereka itoe hanja dari antara golongan-golongan terseboet ada jang benar dan ada poela jang bersalahan (Kita moeslimin di Indonesia! wadjiilah berati-ati P.)

Ahli fikih, hendaklah mendjaga fikihnja, demikian poela ahli Tasaoef; dan Toean-toean oelama hendaklah memperingatkan tentang keboesoekan-keboesoekannya bid'ah, choerafat-choerafat, dan segala perboeatan-perboeatan jang menjamai dengan penjembah-penjembah patoeng (berhala) Bekerdjalah kamoe atas sekalian itoe.

Dan akoe, tentang menerangkan kebenaran-kebenaran sedikitpoen ta' akan takoet dari tjelaän-tjelaännya toekang mentjela. Ketahoeilah Ja Saudara-saudarakoe! bahwasanja agama Islam itoe, boekanlah banjak fikih, Tasaoef, dan satoe Ibadat sadja, atau melarang atas segala perboeatan moenkar dan bid'ah-bid'ah, tidak! tidak! akan tetapi Islam ada lebih dari pada bahagian itoe.

Ahli Tasaoef, jang mempoenjai moerid-moerid Laki (pinter) sedang tentang keadjaiban keadjaiban jang didjadi Allah ta' diberinja mereka, ketahoei maka roegilah dan berdosalah demikian orang jang toekang melarang atas segala perboeatan-perboeatan bid'ah, bila memperhentikan sadja dirinja dengan itoe had (watas), maka adalah terlebih lebih poela dari pada jang diatas itoe. Bagaimanakah ia melarang atas perboeatan moenkar, sedang perboeatan baik ta' disoeroehnja? Dan ketahoeilah! bahwasanja pengetahoean jang paling-paling moelia ialah pengetahoean tentang keadjaiban-keadjaiban jang didjadi oleh Allah (s. w.) daripada boemi dan langit.

Ada samboengan.
S. BAWAZIR.

DJEDDAH DJATOEH.

Pada tanggal 21 December 1925 poekoel 5,10 sore kita telah menerima telegram dari Bombai wakil j. m. m. Ibn Sa'od jang bernama Al modaijan seperti jang terseboet dibawah ini:

**ECO
ALFATTAH**

Buitenzorg.

according Sultan Najds telegram jeddah occupied saturday without fighting.

ALMODAIJAN.

Melajoenja:

ALFAITTAH

Buitenzorg.

Berhoeboeng dengan Sultan Nedj poenja telegram Djeddah menjerah pada hari Sabtoe dengan tidak berkelai.

ALMODAIJAN.

Dibawah ini kita menerima bulletin dari Pekalongan ddo 22 December 1925 seperti berikoet:

— BULLETIN —

Speciaal telegram dari Djeddah

Kita terima dari Djeddah chabar kawat tanggal 5 Djoemadil-achir 1344 boeninja begini:

Djeddah menjerah kepada Al-Imam Sultan Ibn Saud tanggal 3 Djoemadil-achir zonder toempat: darah (Allahoe—Akbar).

Hajolah! Marilah! Lekaslah! Kaoem Moeslimin, kita bersedia aken pergi ke Hadji.

Datenglah tempo jang baik; Aman, Tertip, dan Adil soedah tetap di tanah Hidjaz.

Moedah-moedahan Allahoe soebhanahoe wata 'ala memberi hidajat pada kaoem kita Islam serta memelihara ia aken mereka dan melindoengi dari segala daja sjaitan jang selaloe meroesaken persatoean kita, (Amin jabbala'lamin).

Dari

AL-ICHWAN

Pekalongan, 22 December 1925.

Noot Al-wivac: Chabar kegirangan mengoendjoengi segenap kaoem Moeslimin seantero doenia.

Chabar kegirangan membawa boekti keamanan tanah soetji, tempat sekalian Oemmat Islam menjampaikan roekoennja dan mengadakan Conferentie jang terbesar diatas doenia tiap-tiap tahoen.

Chabar kegirangan membawa kaoentoengan besar bagi Oemmat Islam, keadilan, keamanan, kemerdekaan dalam agama Islam sama-sama kita dapati dalam abad ini.

Chabar kegirangan mendjoestakan sekalian pembohongan-pembohongan kaoem Hoesein dan Boentoet-boentoetnja.

Chabar kegirangan menerbitkan tjahaja persatoean bagi Oemmat Islam sedoenia.

Kita berdo'a sjoekoer kehadiran Toehan Jang Mahakoeasa, moga-moga tetap keamanan dalam tanah Soetji, dan lenjaplah sekalian kezaliman dari tanah jang diloeoerkan oleh kita Kaoem Moeslimin itoe.

Kita berasa girang jang tidak dapat kita oeraikan disini, sedangkan kegirangan itoe tentoe sekalian kaoem Moeslimin ada berasa, selain dari pada mereka boentoet-boentoet Hoesein jang hendak mentjemari agama Islam dan tanah Soetji.

Kita berani bertaruh, dalam tahoen ini, bahwa negeri Soetji ada loear biasa ramainja, dari segala tempat atau pendjoeroe ratoes-ratoes riboe oemmat Islam datang me-

ngoendjoenginja, apalagi Congres Oemmat Islam sedoenia akan diadakan disitoe. Marilah, bersedialah, bersegeralah saudara-saudara kaoem Moeslimin datang mengoendjoengi Hadj tahoen ini. Wah! Alangkah ramainja. Rasa-rasa kita telah berada disitoe.

Demikian poela kita telah mendapat soerat dari wakil j.m.m. Sultan Ibn. Sa'od jang ada di Cairo, sedang soerat itoe ditoelis sebeloem Djeddah djatoeh, bertanggal 8 Djoemadilawal, seperti dibawah ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Cairo 18 Djoemadilawal 1344.

Jth. saudara kita

AL. OESTAD M.M. ALFATTAH

Redacteur Alwivac di Buitenzorg.

Dengan hormat,

Assalamoe 'alaikoem warohmatoe'llah!

Kita mengoetjapkan sjoekoer kehadiran Toehan, moga-moga toean saudara ada di dalam sehat wal'afiat, dan kita berharap kehadiran Toehan soepaja saudara kita M. Alfattah dalam kebaikan adanja.

Bersama soerat ini kita harap, saudara soedi memberitahoekan keadaän Hedjaz kepada saudara-saudara kaoem Moeslimin di Indonesia.

Lain tidak, wassalam dan bahagia dari saudaramoe.

Ibrahim bin Moehammad
bin Ma'mar Annedji.

HAL IHWAL HEDJAZ.

Tentang keadaan tanah Hedjaz jang telah djatoeh kedalam tangan j.m.m. Sultan Ibn. Sa'od, adalah lebih-lebih aman, sekalian perdagangan moerah, dan kemerdekaan leloesa berlakoe diatas sekalian Oemmat Islam.

Sekalian pendoeoek kota dalam djadjahan Hedjaz mempoenjai hati jang senang kepada Pemerintah, serta menaroe hati kasihan kepada j. m. m. Sultan Ibn Sa'od, jang telah menjatakan kezaliman Hoesein dan Ali dari atas tanah soetji dan kaoem Moeslimin.

Pelaboehan-pelaboehan di Hedjaz.

Pelaboehan Rabiq, Laith, Qoemfoedah tetap disinggahi oleh kapal-kapal dan sikoenar-sikoenar tetap datang dari Hindoestan, Cairo, Aden, Moesowa boeat mengambil dan mengantarkan barang.

Orang Mekkah terlaloe senang dan merdeka dalam mendjalankan perniagaannya.

Oendang-oendang jang dipakai ditanah Hedjaz, adalah hoekoem Sjariat nabi Moehammad s. a. w. Itoelah hoekoem jang sedjati.

Pelaboehan-pelaboehan terseboet di atas telah diperbaiki.

Antara pelaboehan-pelaboehan dan Baitoel Moeharram berlakoe keamanan lebih dari pada jang soedah-soedah.

Djeddah.

Djeddah dalam kepoengan jang besar sekali, ta'dapat ajam berdjalan diatas tembok-tembok mesti djatoeh kebawah.

Ali merampas barang-barang pendoeoek kota. Soldadoe-soldadoenja tidak mendapat gadji, koerang makanan, dan banjak hari berangkat atau jang maoe kembali kenegerinja dan banjak jang dihingapi penjakit tijphus.

Moedah-moedahan tidak berapa lama lagi djatoeh. (Alhamdoeli'llah sekarang telah djatoeh! Red):

Pelaboehan Diba dan Oemloedj,

Jang ada dipesisir Laoetan merah soedah djatoeh dalam tangan j.m.m. Sultan Ibn Sa'oad.

Pelaboehan Alwasj dan Joembo',

Kira-kira dalam minggoe ini akan djatoeh lagi, sekarang dalam kepoengan jang keras.

Medinah Moenawarah.

Diperintahkan oleh Sultan Ibn Sa'oad soepaja dikepoeng sadja, djangan pendoeoeknja dibikin soesah. Banjak pendoeoek keloear dari kota dengan soesahnja, karena dirampas dan disakiti oleh soldadoe Ali. Soldadoe Ibn Sa'oad menerima mereka jang lari Medinah dengan senang, dan soeka.

Bohong chabar dari pehak 'Ali jang mengatakan Ibn Sa'oad meroesakkan goebah Sajjina Hamzah dan Rasool s.a.w.

Tetapi betoel goebah-goebah itoe mendapat keroesakan dari tembakan meriam 'Ali jang ada diatas goenoeng dekat Medinah. Mengeloearkan air mata darah mendengar tjerita-tjerita kesoesahan jang didengar dari mereka jang keloear dari kota Medinah, oleh serangan-serangan soldadoe 'Ali.

Noot Alwivac: Chabar ini sebelom djatoeh Medinah, tetapi sekarang sjoekoerlah dengan tidak menepahkan darah. Medinah telah menjerah kedalam tangan Ibn Sa'oad.

Hadji dalam tahoen ini

Sultan Ibn Sa'oad telah menjoeroeh pendoeoek Mekkah bersedia-sedia boeat menjamboet atau menerima orang-orang jang boekan sedikit naik Hadji dalam tahoen ini.

Hadji dan Pemerintah Cairo.

Pemerintah Cairo bersedia pergi Hadji dalam tahoen ini.

Oetoesan Cairo dan Perzie.

Soedah sampai ke-Mekkah dan mereka itoe telah bertemoeh dengan j. m. m. Sultan Ibn Sa'oad serta telah berbitjara pandjang lebar tentang hal keadaan Hedjaz. Mereka menjaksikan sendiri keadaan itoe.

Sultan Ibn Sa'oad berperang ditanah Hedjaz hanja membasmikan Pemerintahan jang zalim ditanah soetji, dan menoenngoe kedatangan kaoem Moeslimin ditanah soetji, karena akan diserahkan baginda kepada kaoem Moeslimin sedoenia, dan baginda akan menoenroet kepoatoesan kaoem Moeslimin semoea.

Oetoesan Perzie telah mewartakan kepada Pemerintahnja, serta mengoetjapkan sjoekoer dan keakoean kepada j. m. m. Sultan Ibn Sa'oad. Demikian djoega Oetoesan Mesir dan Djamiatoel Chilafah di Hindoestan. Mereka itoe akoer fikirannja dalam keadaankoe.

Noot Alwivac: Sajang sekali oetoesan Indonesia beloem berangkat dari Djawa. Harap saudara Tjokroaminoto dan saudara Wondosoedirdjo djangan mengambil marah atas critiek Alwivac.

Hoesein bin 'Ali.**Di Cijprus**

Sekalian pendoeoek Cijprus jang kebanjakan asal ketoeroenan Turkij, apabila melihat Hoesein atau hamba Hoesian berdjalan di djalan-djalan atau dipasar-pasar, lebih-lebih dimasjd-masjd djoem'at, selamanja mereka mengeloearkan perkataan kotor, sehingga hamba-hamba Hoesein tidak dapat menahannja, dan teroes minta ongkos kepada Pemerintah, soepaja mereka dikirimkan ke Mesir, karena mereka tidak dikasi ongkos oleh Hoesein. Sekarang mereka itoe telah

berada di Mesir, dan Hoesein doedoek sebagai terpendjara di Cijprus. Demikianlah azab doenia, apa lagi 'azab achirat. **الله أكبر**

Harap saudara M. Alfattah memberi keterangan hal ihwal Hoesein dan Ali makelaar doeit itoe atau keadaän-keadaän boentoetnja jang selamanja berdoesta, kepada kaoem Moeslimin di Indonesia.

Lain tidak Wassalam,

**Ibrahim bin Moehammad
bin Ma'mar Annedjdi.**

DERMA BOEAT RIFF DAN SYRIA.

Menoeroet s.k.-s.k. jang kita terima dari Cairo, Syria dan Hindoestan, bahwa oemoem kaoem Moeslimin soedah mengirim derma kepada j.m. Prins Oemar Toson Basja di Cairo, soepaja derma itoe disampaikan kepada Riff.

Dan menoenroet s.k. Assjoera, Al Ihram, Al Moeqadtm d.l.l., bahwa dari Amerika telah datang soetoe kawat dari bangsa 'Arab disana bertanjakan kepada siapa mereka wadjib mengirimkan oemang derma jang telah mereka koempoelkan 'boeat Riff.

Sekarang mereka itoe telah mendapat djawaban, soepaja diadreskan kepada j. m. Prins Oemar Toson Basja.

S.k. Al Ikkal dan Al Balag jang terbit di Bairoet mengabarkan, bahwa seantero Doenia Islam telah berkirim derma ke Syria.

Djadi kita berasa menjesal dan sedih, kaoem Moeslimin kita di Indonesia ini beloem ada terdengar ber'amal demikian kepada saudara-saudara di Riff dan Syria. Poen kita tida ketinggalan berkirim soerat kepada Al Irsad Soerabaja dan saudara O.S. Tjokroaminoto tentang hal ini; tetapi, ja sampai sekarang beloem djoega bergerak.

Terpaksalah kita berseroe atas 'amalan ini kepada Kaoem Moeslimin di Indonesia, dirikanlah Comite boeat keperluan derma Riff dan Syria.

PASAL TARICH BATINIAH**DARI BANGSA RAFDI,**

Ialah asal oesoel dari bangsa Ba'alwi toeroenan

Moehaddjir Arroemi.

VI.**1000 tjontoh**

Dalam boekoe Alkawakib Addoeriah moeka 8 sampai moeka 10. No. 26 Seorang jang bernama si Abdullah Bahaddad telah menerangkan dalam boekoenja, bahwa si Agil bin Imran Ba'alwi telah mendapat perintah dari Toehan, jang ia itoe boleh memberi sefa'at kepada sekalian orang.

(Wah! lebih poela dari Nabi Moehammad s. a. w. jang sebetoel-betoelnja mempoenjai sefa'at jang tidak tertentoe bagi siapa. Alangkah djoestanja dan berani berkata begitoe sipendjoesta itoe; memang orang ini toekang chianat bagi agama Islam. Red:)

No. 27 Ada seorang lagi mengatakan, bahwa segala tjahaja Wali Allah, dan rachmat, ialah jang memberikan.

(Patoet dikoetoe Allah orang ini, karena maoe menjamakan dirinja dengan Toehan. Red:)

No. 28. Seorang lagi berkata, bahwa ia pedang Allah dan moe'djizat Allah.

(Adoeh ngeri kita mendengarkan ini. Red:)

No. 29. Seorang lagi mengatakan, bahwa ia dalam zamannja, adalah hoedjdjat Allah.

(Hoedjdjat apa bangsat ini, siapa jang meoatoesnja, dan apa boektinja? Red:)

No. 30. Ada poela seorang mengatakan, bahwa wali-wali itoe sama dengan Nabi-nabi. Sekalian jang dipoatoeskannja sama dengan Nabi.

(Perkataan ini hampir sama dengan agama boedha dan madjoesi jang salah. Red:)

No. 31. Kalau orang maoe berhadjat, wadjib bertanja dahoeloe kepada si Abdullah bin Aboebakar Ba'alwi, atau kepada bapaknja (pamannja), kakeknja dan kepada Al Faqih Al Moeqaddam Arroensi. Sekalian mereka itoe wadjib diniatkan mendjadi satoe didalam hati, soepaja berhasil hadjat itoe.

(Djangan maoe saudara-saudara diperbodoh oleh bangsat itoe. Red:)

PASAL MESDJID.

No. 32. Seorang jang bernama Sjech Fadil bin Abdullah, jang selamanja menggosokkan kedoea pipinja pada batoe tangga mesdjid Al Ba'alwi Oemar Mihdar dan Moehammad Hasan Djamaloelleid Ba'alwi, soepaja si sjech itoe mendapat berkat.

(Pantas orang Hadramaut tjioem-tjioem tangan bangsa Ba'alwi di Indonesia ini, apalagi dinegeri Hadramaut. Batjalah s. k. Al Ahgaf No. 3. ddo. 19 December 1925, jang telah menerangkan bahwa di Hadramaut ada orang jang mendjilat dan memakan tanah koeboeran atau tidoer diatasnja. Saksikanlah, dan saudara-saudara tanjalah kepada orang lain! Kita ada djoega mendengar, bahwa di Tegal banjak orang jang telah meminoem mandian dari mait seorang Bahaddad, dan mereka sama-sama bereboet-reboetan robekan kain poetih penoetoe mait itoe; robekan kain itoe dianggapnja seperti kartjis masoek soearga. Tiap-tiap tahoen riboean roepiah dikoebankan boeat si Bahaddad itoe. Red:)

No. 33 Kalau orang lagi doedoek mendo'a dimesdjid Ba'alwi ditiang goebah koeboeran Ba'alwi, dimesdjid Alhadir jang di negeri Terim Hadramaut, maka tentoe terkaboel do'anja itoe.

(Kaboelan apa poela jang tinggal di Baitoe'llah sewaktoe orang mendo'a soedah sembahjang, atau di goenoeng 'Arafat Hadj, tidakkah dikaboelkan Allah? Red:)

No. 34 Orang jang sembahjang hadjat-2 raka'at di dalam mesdjid Al Faqih Al Moeqaddam atau di mesdjid si Salim Bafaddil, tentoe hadjatnja itoe terkaboel.

(Kalau begitoe, amat sajang kaoem Moeslimin jang pergi ke-Mekkah atau jang mendo'a dalam mesdjid dimana-mana. Sedang hadjat itoe akan terkaboel dimana-mana sadja, asal Toehan maoe mengaboelkannja. Red:)

No. 35 Sjech Ali bin Aboebakar menerangkan, bahwa roch Al Faqih Al Moeqaddam tidak boleh keloear dari mesjdijnja sendiri.

(Kasiaan, rochnja mesti lama masoek boei. Red:)

No. 36. Toekang'azan pada mesdjid itoe, tentoe mendapat berkat dari Toehan.

(Oo, ja, bagoes betoel taktiek itoe, soepaja djangan keloear doeit boeat menggadji orang itoe Red:)

Akan disamboeng.